

## IMPLEMENTASI NATURE PLAY EDUCATION DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN PADA ANAK USIA DINI DI KOBER ALI AZ-ZAHRA

Ersa Sanabila Febrian<sup>1</sup>, Asep Munajat<sup>2</sup>, Alfian Ashshidiqi P<sup>3</sup>

[ersasanabilafebrian002@ummi.ac.id](mailto:ersasanabilafebrian002@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [munajatasep@ummi.ac.id](mailto:munajatasep@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [alfian13@ummi.ac.id](mailto:alfian13@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Nature Play Education dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak usia dini di Kober Ali Az-Zahra. Nature Play Education merupakan pendekatan pembelajaran berbasis alam yang menekankan interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya melalui eksplorasi, observasi, dan permainan di luar ruangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nature Play Education mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak melalui aktivitas seperti berkebun, pembuatan kerajinan tangan dari bahan alami, serta eksplorasi lingkungan. Anak-anak yang terlibat menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah, bekerja sama dalam kelompok, dan beradaptasi dengan tantangan di lingkungan sekitar mereka. Faktor utama yang mendukung adalah peran guru sebagai fasilitator, serta lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan di luar ruangan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu untuk kegiatan di luar dan minimnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan berbasis alam. **Kata Kunci :** Nature Play Education, Kreativitas, Kemandirian, Anak Usia Dini.

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of Nature Play Education in enhancing creativity and independence in early childhood at Kober Ali Az-Zahra. Nature Play Education is an environment-based learning approach that emphasizes children's interaction with their surroundings through exploration, observation, and outdoor play. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings show that Nature Play Education can improve children's creativity and independence through activities such as gardening, crafting with natural materials, and environmental exploration. Children involved exhibited improved problem-solving skills, teamwork, and adaptability to challenges in their environment. The main supporting factors include the teacher's role as a facilitator and a conducive school environment that supports outdoor activities. Challenges encountered include limited time for outdoor activities and a lack of parental understanding regarding the importance of nature-based education.*

**Keywords:** Nature Play Education, Creativity, Independence, Early Childhood.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran krusial dalam mengembangkan potensi anak yang optimal, membentuk karakter, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan kehidupan selanjutnya. Pada tahap usia dini, anak berada dalam fase yang sangat responsif terhadap rangsangan dari lingkungan, dan mereka memerlukan pengalaman pembelajaran yang tepat untuk mendukung perkembangan holistik, meliputi kognitif, fisik, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu mengadopsi pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek penting lainnya seperti kreativitas dan kemandirian, yang keduanya saling mendukung dalam membangun pondasi kepribadian anak.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru atau solusi inovatif yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, karena anak yang kreatif cenderung lebih mampu berpikir fleksibel, memecahkan masalah, serta menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dapat berkembang dengan baik dalam lingkungan yang mendukung, di mana anak-anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi dan bereksperimen. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini yang mendukung kreativitas dapat berkontribusi signifikan dalam perkembangan emosi dan sosial anak, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Kondisi lain, adalah kemampuan anak untuk bertindak dan membuat keputusan secara mandiri, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter pada usia dini. Dalam pendidikan Islam, kemandirian dipandang sebagai sikap penting yang harus ditanamkan sejak dini, di mana setiap individu diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, sebagaimana yang diungkapkan dalam QS. Luqman: 16

﴿يٰۤاَيُّهَا اِنْ تَكَ مِنْقَالًا حَبۜةً مِّنۢ حَرۜدٍ لِّمَنۢ فَتَكُنۢ فِيۡ صَخْرَةٍ اَوْ فِيۡ السَّمٰوٰتِ اَوْ فِيۡ الْاَرْضِ يٰۤاَتۢ بِهَا اللّٰهُ لَنۢ اللّٰهُ لَطِيفٌ خَبِيرٌ﴾

Artinya : (Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Maha Lembut lagi Maha Teliti.

Di era ini, anak-anak yang tinggal di daerah perkotaan cenderung memiliki akses terbatas terhadap lingkungan alam. Padahal, alam telah lama diakui sebagai sarana pendidikan yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas dan kemandirian pada anak. Metodologi *Nature Play Education* adalah salah satu pendekatan yang menekankan pentingnya interaksi langsung anak dengan alam untuk belajar dan berkembang. Melalui *Nature Play Education*, anak-anak diajak untuk belajar di luar ruangan, mengamati fenomena alam, berpartisipasi dalam kegiatan berkebun, dan bermain dengan elemen-elemen alami seperti tanah, air, dan tanaman. Metode sebagai media pembelajaran yang tidak hanya memberikan pengalaman langsung, tetapi juga melatih keterampilan motorik, sensorik, dan kognitif anak secara menyeluruhnya.

Penelitian sebelumnya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berjudul "GANTARI: Gerakan Tani Lestari" merupakan contoh penerapan *Nature Play Education* yang berhasil meningkatkan kreativitas dan kemandirian pada anak-anak di Kober Ali Az-zahra. Program ini mengajarkan anak-anak bercocok tanam dengan metode vertikultur dan hidroponik, memanfaatkan lahan terbatas di sekolah sebagai ruang pembelajaran. Hasilnya, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar mengenai pertanian, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, bekerja sama, dan merespons lingkungan sekitarnya secara positif. Melalui kegiatan bercocok tanam anak juga belajar

nilai-nilai tanggung jawab dan ketekunan, yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. (Syaleha et al., 2023)

Pada kegiatan lainnya, anak-anak di Kober Ali Az-zahra diajak untuk membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan alami, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan berjalan di alam atau *nature walk* juga dilakukan sebagai bagian dari *Nature Play Education*. Dalam kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan dengan lingkungan sekitar, diajak mengamati tumbuhan, hewan, serta fenomena alam lainnya. Pengalaman-pengalaman ini memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kesadaran dan kepekaan anak terhadap lingkungan serta melatih mereka untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi dunia di sekitar mereka .

Kegiatan *Nature Play Education* di Kober Ali Az-zahra menunjukkan bahwa pendekatan berbasis alam ini dapat berfungsi sebagai sarana efektif untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui pembelajaran di luar ruangan, anak-anak memperoleh pengalaman langsung yang menggabungkan aspek akademis dan non-akademis, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. *Nature Play Education* tidak hanya mengajarkan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan hidup yang akan bermanfaat sepanjang hayat mereka.

Berdasarkan latar belakang ini, ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut implementasi *Nature Play Education* di Kober Ali Az-zahra, serta mengeksplorasi pengaruhnya dalam mengembangkan kreativitas dan kemandirian pada anak usia dini. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan *Nature Play Education*, seperti keterbatasan fasilitas atau kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pendekatan berbasis alam ini. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan anak usia dini yang lebih komprehensif, holistik, dan kontekstual.

## **METODE**

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan mengutamakan makna daripada generalisasi. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, atau dokumen, bukan angka. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan secara induktif, sehingga pola atau teori dikembangkan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil atau outcome, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali dinamika hubungan sosial, nilai-nilai, dan pengalaman individu. Teknik validasi data yang sering digunakan dalam metode ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori, untuk memastikan keabsahan temuan. Dalam konteks ilmiah, metode ini cocok untuk menjawab pertanyaan eksploratif seperti "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yang dirancang untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi di Kober Ali Az-zahra. Metode kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menggali makna dari interaksi sosial dan pengalaman anak-anak dalam konteks *Nature Play Education*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan *Nature Play Education* dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian pada anak usia dini di Kober

Ali Az-Zahra, dengan penekanan pada interaksi antar anak selama kegiatan tersebut.

Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk secara langsung melihat bagaimana anak-anak berinteraksi satu sama lain dalam kegiatan Nature Play Education, serta mencatat perilaku sosial yang muncul selama proses belajar. Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai perubahan yang terlihat pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan naratif, memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perkembangan anak.

Sumber data utama dalam penelitian ini mencakup anak-anak yang berpartisipasi dalam program pembelajaran, guru, dan orang tua mereka. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara mendalam, sedangkan data sekunder dapat dikumpulkan dari dokumen terkait, seperti laporan kegiatan pembelajaran dan catatan perkembangan anak. Penggunaan triangulasi sumber sangat penting dalam penelitian ini untuk meningkatkan validitas data. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh akurat dan representatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, di mana peneliti berusaha menemukan pola dan tema dari data yang telah dikumpulkan. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu merangkum informasi yang relevan dan mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan konteks dan makna dari interaksi sosial yang berlangsung selama proses pembelajaran. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis ini, dengan penekanan pada kontribusi nature play education terhadap peningkatan kemampuan anak.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga memperhatikan etika penelitian dengan memperoleh izin dari orang tua dan lembaga pendidikan sebelum melakukan observasi dan wawancara. Selama pengumpulan data, peneliti berusaha membangun hubungan baik dengan informan agar mereka merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Hal ini penting untuk mendapatkan informasi yang jujur dan mendalam mengenai dampak model pembelajaran berbasis permainan terhadap perkembangan anak.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini di Kober Ali Az-Zahra dan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin menerapkan model pembelajaran serupa. Dengan memahami bagaimana nature play education dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak, diharapkan para pendidik dapat merancang kegiatan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Penelitian ini juga berpotensi membuka diskusi lebih lanjut mengenai pentingnya integrasi budaya lokal dalam pendidikan anak usia dini sebagai cara untuk memperkuat identitas budaya serta mendukung perkembangan kreativitas dan kemandirian mereka.

Secara keseluruhan, metode penelitian kualitatif memberikan kerangka yang tepat untuk mengeksplorasi fenomena kompleks seperti interaksi sosial anak dalam konteks pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya dapat mendeskripsikan apa yang terjadi, tetapi juga memahami mengapa hal itu terjadi serta makna di balik setiap interaksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya permainan tradisional sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Hasil pengkajian diatas, bahwa kober ali az-zahra telah mengadakan kegiatan nature

play education secara signifikan. Maka dari itu, dalam hal ini, penulis akan membahas mengenai proses perencanaan nature play education, proses implementasi dan hasil dari kegiatan nature play education.

### **1. Proses perencanaan pembelajaran Nature Play Education di kober Ali Az-Zahra**

Kepala sekolah dan guru bekerja sama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Nature Play Education di Kober Ali Az-Zahra, memastikan bahwa setiap aspek kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pandangan dalam jurnal "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini" oleh Siti Nurjanah dan Dwi Astuti (2019), yang menyebutkan bahwa perencanaan yang matang dalam kegiatan berbasis alam dapat mendukung pengembangan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Dalam perencanaan ini, berbagai aspek seperti pemilihan lokasi, penjadwalan, alokasi sumber daya, dan persiapan materi harus dipersiapkan dengan baik agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

Setelah menganalisis kegiatan Pembelajaran Nature Play Education, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik halus anak, serta pemahaman mereka mengenai konsep-konsep dasar yang diajarkan dalam pembelajaran berbasis alam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eka Poppi Hutami dan kolega, teknik mozaik menggunakan bahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. (Sabani & Bulu, 2024)

Penelitian lain oleh Husen Unisla dan kolega mengungkapkan bahwa kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak TK Kartika. (Husen, Anita, 2018)

Kegiatan Nature Play Education tidak hanya berdampak positif pada keterampilan teknis, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak untuk mengatasi tantangan dengan cara yang lebih mandiri dan percaya diri. Hal ini sesuai dengan temuan dalam jurnal "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Alam dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini" oleh Fitriani dan Bambang Supriyanto (2018). Penelitian ini menyatakan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis alam, seperti merawat tanaman dan berinteraksi dengan alam, menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, kemampuan membuat keputusan, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan Nature Play Education dapat mendukung perkembangan holistik anak, termasuk dalam aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Pembelajaran berbasis alam memberikan anak-anak pengalaman yang lebih bermakna, yang dapat membangun rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengelola lingkungan sekitar.

### **2. Proses Implementasi pembelajaran Nature Play Education di kober Ali Az-Zahra**

Pelaksanaan pembelajaran Nature Play Education di Kober Ali Az-Zahra dilakukan dua kali dalam sebulan dengan rutinitas menyiram tanaman setiap hari, yang diikuti oleh peserta didik dari kelompok A & B. Program ini dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada pentingnya merawat lingkungan, sekaligus mengajarkan tanggung jawab melalui kegiatan sederhana namun bermakna. Dalam proses ini, anak-anak belajar untuk lebih peduli terhadap alam dan mengembangkan keterampilan praktis, seperti mengamati pertumbuhan tanaman dan memahami siklus hidupnya. Guru pengampu menyusun rencana pelaksanaan secara mandiri, dibantu oleh modul yang disiapkan oleh TIM PKM Mahasiswa Universitas Muhammadiyah, sehingga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan efektif.

Dengan menggunakan modul tersebut, guru memiliki panduan yang jelas, namun tetap fleksibel untuk menyesuaikan kegiatan dengan situasi lapangan. Aktivitas di luar

ruangan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membebaskan anak-anak dari suasana kelas yang formal. Selain meningkatkan keterampilan motorik, kegiatan ini juga mengasah rasa ingin tahu dan kreativitas anak dalam memahami alam sekitar mereka. Pembelajaran yang holistik ini mendorong perkembangan emosional dan sosial anak, karena mereka bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya dalam suasana yang mendukung eksplorasi. Nature Play Education juga menjadi sarana penting untuk menanamkan rasa cinta pada alam sejak dini, menciptakan generasi yang lebih sadar lingkungan di masa depan.

### **3. Evaluasi Hasil Dari Pembelajaran Nature Play Education di kober Ali az-Zahra**

Evaluasi hasil pembelajaran Nature Play Education di Kober Ali Az-Zahra menunjukkan perkembangan yang signifikan pada peserta didik, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Kegiatan ini melibatkan interaksi langsung dengan alam, yang memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik mereka melalui aktivitas seperti menyiram tanaman dan merawat lingkungan. Dengan melakukan rutinitas menyiram setiap hari, anak-anak belajar tentang tanggung jawab, kedisiplinan, dan konsistensi dalam merawat tanaman. Hal ini juga berdampak positif terhadap perkembangan kesabaran dan ketekunan mereka dalam menyelesaikan tugas yang berulang dan membutuhkan perhatian.

Secara kognitif, anak-anak mengalami peningkatan dalam hal pengamatan dan pengetahuan tentang alam. Mereka belajar mengenali berbagai jenis tanaman, memahami siklus hidup tanaman, dan melihat dampak langsung dari tindakan mereka terhadap lingkungan sekitar. Pengalaman ini membantu anak-anak dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan problem-solving, karena mereka perlu menemukan cara-cara untuk menjaga tanaman tetap hidup dan sehat. Selain itu, interaksi langsung dengan alam membantu anak-anak dalam memahami konsep-konsep ilmiah dasar yang seringkali sulit dipahami dalam lingkungan kelas yang lebih formal.

Dari segi sosial, kegiatan Nature Play Education memfasilitasi kerjasama dan interaksi antara anak-anak. Dalam kelompok, mereka belajar berbagi tanggung jawab, bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, dan saling mendukung dalam merawat tanaman. Hal ini memperkuat keterampilan sosial mereka, seperti komunikasi, empati, dan kolaborasi. Secara emosional, kegiatan ini juga membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri dan kepuasan setelah melihat hasil dari upaya mereka dalam merawat tanaman, yang tumbuh subur dan sehat.

Menurut penelitian dari jurnal "The Importance of Creativity in Early Childhood Education" oleh (Sari et al., 2020) kegiatan berbasis alam seperti Nature Play Education dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian ini menyebutkan bahwa dengan terlibat dalam aktivitas eksplorasi alam, anak-anak memiliki kesempatan untuk bereksperimen dan menemukan hal-hal baru, yang merupakan dasar dari pengembangan kreativitas. Lingkungan alam menyediakan sumber daya yang kaya untuk digunakan anak-anak dalam bermain dan belajar, memicu imajinasi mereka dan mendorong mereka untuk berpikir di luar batasan.

Dalam jurnal "Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung" oleh (Sulistianah & Tohir, 2020) penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar ruangan, seperti bermain di alam, dapat meningkatkan kemandirian anak usia dini. Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas alamiah, seperti merawat tanaman atau hewan, cenderung menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan sendiri, mengatur waktu, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hal ini mendukung perkembangan kemandirian yang penting untuk persiapan menuju tahap perkembangan berikutnya.

Secara keseluruhan, Nature Play Education di Kober Ali Az-Zahra terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik, baik dari segi kreativitas maupun kemandirian mereka. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan praktis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang lebih sadar lingkungan, bertanggung jawab, dan kreatif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan Pembelajaran Nature Play Education, Pembelajaran Nature Play Education di Kober Ali Az-Zahra direncanakan dengan baik, melibatkan kolaborasi antara guru dan kepala sekolah. Perencanaan ini mengacu pada modul yang disusun oleh tim PKM dari Universitas Muhammadiyah, sehingga setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan tema bulanan yang telah ditentukan, seperti kegiatan mengenal tanaman, menyiram tanaman, dan eksplorasi lingkungan sekitar. Proses perencanaan yang matang ini mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kedua, Implementasi Pembelajaran, Program ini dilaksanakan dua kali dalam sebulan dengan tambahan kegiatan rutin menyiram tanaman setiap hari. Anak-anak diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan alam melalui berbagai aktivitas kreatif, seperti membuat karya dari daun, ranting, dan biji-bijian. Kegiatan ini juga mendorong anak untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan secara mandiri, dan bekerja sama dalam kelompok. Pengalaman belajar ini dirancang untuk memfasilitasi perkembangan keterampilan motorik halus, kemandirian, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Ketiga, Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Nature Play Education memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak-anak, terutama dalam aspek kreativitas dan kemandirian. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam menciptakan karya seni dari bahan-bahan alami, serta lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas tanpa banyak bantuan dari guru. Selain itu, anak-anak juga mengalami peningkatan dalam kemampuan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan penyelesaian konflik. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan kepercayaan diri dan tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan.

Keempat, Kendala dan Dukungan, Faktor pendukung utama pelaksanaan program ini meliputi dukungan penuh dari guru, lingkungan yang mendukung kegiatan berbasis alam, serta keterlibatan orang tua yang memberikan dukungan moral dan material. Namun, beberapa kendala dihadapi, seperti keterbatasan waktu untuk kegiatan di luar ruangan dan kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya pembelajaran berbasis alam. Kendala ini dapat diatasi melalui penjadwalan yang lebih fleksibel dan peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua.

## **Saran**

1. Untuk Guru : Tingkatkan kompetensi melalui pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis alam agar mampu mengelola kegiatan dengan lebih baik. Selain itu guru juga perlu mengadakan sesi refleksi setelah kegiatan , karena itu penting agar anak-anak dapat memahami proses belajarnya dan termotivasi untuk terus berkembang.
2. Untuk sekolah : Perkuat komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua, sehingga mereka lebih memahami dan mendukung kegiatan Nature Play Education.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adipayanti, S. (2024). Cara sederhana kenalkan nature play pada anak dari rumah. Kumparan. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparanmom/cara-sederhana-kenalkan-nature-play-pada-anak-dari-rumah-22d1zJBR5PS>

- Afiyanti, Yati. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Indonesian Journal of Nursing*, vol. 12, no. 2, 24 Jul. 2008, pp. 137-141, doi:10.7454/jki.v12i2.212.
- Agus, Z. (2018). Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Paud).
- Aman, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Anak dalam Perspektif Al- Qur ' an. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 1(1), 61–69.
- Amiliya, R., & Aminah, S. (2020). Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Abyadh*, 3(2), 59–73.
- Amin, M. L. (2018). PLAY-BASED LEARNING UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PROGRESIVISME. 1(2), 43–63.
- Anggita Dewanti, Lien. (2014). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Interaktif. UMP Repository.
- Aryani, N. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213–227.
- Bantarwuni, D., Kembaran, K. E. C., & Banyumas, K. A. B. (2019). PENGEMBANGAN
- Bento, G., & Dias, G. (2017). The importance of outdoor play for young children's healthy development. *Porto Biomedical Journal*, 2(5), 157–160. <https://doi.org/10.1016/j.pbj.2017.03.003>
- Black Forest Primary School. (n.d.). Environmental education and nature play. Black Forest Primary School. <https://blackforestps.sa.edu.au/environmental-education-and-nature-play/>
- Bogdan, Robert, and Sari Knopp Biklen. *Qualitative research for education*. Vol. 368. Boston, MA: Allyn & Bacon, 1997.
- Diane Trister Dogge, Laura J. Colker, Cate Heroman. (2008). *The Creative Curriculum for Preschool*. Washington DC: Teaching Strategies.
- Duta.co. (2024). Memperkenalkan Konsep Play-Based Learning Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Duta.co. Diakses dari <https://duta.co/memperkenalkan-konsep-play-based-learning-dalam-pendidikan-anak-usia-dini>
- Ernst, J., & Tornabene, L. (2012). Preservice early childhood educators' perceptions of outdoor settings as learning environments. *Environmental Education Research*, 18(5), 643-664.
- Fauziddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cogtivite Aspects in Early. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162–169. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Huberman, A.M., & Miles, M.B. (1998). *Data Management and Analysis Methods*. Sage Publications Inc..
- Husen, Anita, U. (2018). Jurnal Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak TK Kartika. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Ipeka (2020). Peran dan Pentingnya Bermain di Alam Terhadap Perkembangan Anak. **KREATIVITAS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO BANTARWUNI KEC. KEMBARAN KAB. BANYUMAS.**
- Kuswanto, Wulansari, B. Y., & Muttaqin, M. A. (2024). Nature Fun Learning in Early Childhood Education based on Nature (Case Study In KB Alam Bulukerto). *Jurnal Indria*, 9(1), 63-68. Retrieved from <http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>
- LactoClub Indonesia. (n.d.). Mengasah kreativitas anak. LactoClub Indonesia. <https://www.lactoclub.co.id/artikel/tumbuh-kembang/mengasah-kreativitas-anak>.
- Ilahi, S. R., Zulkifli, H., & Febrialismanto. (2019). Analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di PAUD Bhakti Bunda Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Universitas Riau. Retrieved from <https://ppl-ai-file-upload.s3.amazonaws.com/web/direct-files/39213112/0766d14d-bc09-4b65-b70b-96c5dda4a659/206307-analisis-kemandirian-anak-usia-5-6-tahun.pdf>
- Infopembangunan.id (2020). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini.
- Maghfiroh, S. (2024). Asesmen Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. *Jurnal JP2N*, 1(2), 103-113.
- Mannasis, K. (2012). *Problem solving in child and adolescent psychotherapy : a skills-based, collaborative approach*. New York: The Guilford Press.



- Masganti, DKK. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.
- Munandar, Utami S.C. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ningrum, Putri Setia, Tumewa Pangaribuan, and Winda Sherly Utami. "Practical Life: Kegiatan untuk melatih kemandirian anak usia dini." *Kumara Cendekia* 12.2: 149-157.
- Nisak, K., & Destiana, E. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Gradasi di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 1-16. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.704> .
- Prins, J., van der Wilt, F., van der Veen, C., & Hovinga, D. (2022). Nature play in early childhood education: A systematic review and meta ethnography of qualitative research. *Frontiers in Psychology*, 13(November), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.995164>.
- Raudhah Proud To Be Professionals: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.24>.
- ROHMAH, AFIFATUR. UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA LOOSE PARTS DI KELOMPOK B RA TARBIYATUSH SHIBYAN DESA JOGOLOYO KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2021/2022. Diss. Universitas PGRI Semarang, 2022.
- Sabani, F., & Bulu, M. (2024). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun.
- Sampoerna Academy (2021). *Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Anak Usia Dini*.
- Sari, D. R., & Rosyidah, A. Z. (2019). Peran orang tua pada kemandirian anak usia dini. *Early Childhood*, 3(1), 1-6. e-ISSN: 2579-7190.
- Sari, M., Ardipal, & Wirman, B. (2020). Development of Early Childhood Creativity Through Fine Arts Education. *504(ICoIE)*, 81–86. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.197>.
- Satna, & Nurtina Irsad Rusdiani. (2024). Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(1), 41-47. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Setianingsih, H. P., & Cahyani, I. (2024). Penerapan Metode Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Kelompok B TKIT Pelita Hati Palu. *Jurnal Bungamputi*, 12(1), 81-90.
- Sukanti, Endang R. dkk. (2010). *Bermain dan Kreativitas sebagai Fondasi bagi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. FIK UNY: Yogyakarta.
- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179–186. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>.
- Supartini, U., Dhieni, N., & Hartati, S. (2024). Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Program Belajar SeRu. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 3, 103-111. <https://doi.org/10.XXXX/XXXX> .
- Supriyadi, D. (2001). *Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, Bandung: Alfabeta.
- Syaleha, S. F. P. M., Putri, A. C., Alifah, L. N., & Febrian, E. S. (2023). Pengenalan Pertanian Sejak Dini melalui Nature Play Education. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.78>.
- Yuyun Ayu Lestaria, H. (2020). Pemikiran Tokoh-Tokoh Kreativitas Anak Usia Dini Serta Pengembangannya Dalam Perspektif Islam. *MOTORIK: jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Zulkhaidir, Z., & Mubarok, Z. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 128–141. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v1i2.562>.